



JGORO

Jurnal Gotong Royong

Volume 3 Issue 1, 2026 (67-70)

ISSN (online) : 3048-0744

Homepage : <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/goro>

Doi : <https://doi.org/10.37676/goro>

Pemeriksaan Iva Langkah Bijak Deteksi Dini Kesehatan Wanita

Eny Suryaningsih¹, Riqqah Atiqahrana², Beti Wahyuningsih³, Yusni⁴, Ria Nur Fadillah⁵
Yesi Putri⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ Enysuryaningsih738@gmail.com

Received [25-02-2026]

Revised [08-05-2026]

Accepted [11-05-2026]

Abstract. IVA examination (Visual Acetic Acid Inspection) is an effective and simple method of early detection of cervical cancer. This wise step allows women to check their reproductive health independently and regularly, so they can recognize abnormal changes early. By using affordable ingredients and a fast process, IVA has become the main choice in women's health programs in Indonesia. Early detection through this examination is very important to increase the chances of treatment and saving lives. Through preventive awareness, women can maintain their health with smart and responsible steps

Keywords: Examination, IVA, Early Detection Of Women's Health.

Abstrak. Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) adalah metode deteksi dini kanker serviks yang efektif dan sederhana. Langkah bijak ini memungkinkan wanita untuk memeriksa kesehatan reproduksi secara mandiri dan rutin, sehingga dapat mengenali perubahan abnormal lebih awal. Dengan menggunakan bahan yang terjangkau dan proses yang cepat, IVA menjadi pilihan utama dalam program kesehatan wanita di Indonesia. Deteksi dini melalui pemeriksaan ini sangat penting untuk meningkatkan peluang pengobatan dan penyelamatan nyawa. Melalui kesadaran preventif, wanita dapat menjaga kesehatan mereka dengan langkah yang cerdas dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Pemeriksaan, IVA, Deteksi Dini Kesehatan Wanita.

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi merupakan keadaan sejahtera fisik, mental bebas dari segala penyakit dalam segala aspek yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsi reproduksi dan proses reproduksi, sehingga kesehatan reproduksi perempuan itu sangat penting. Salah satu penyakit yang dapat mengganggu kesehatan organ reproduksi adalah kanker serviks yang disebabkan oleh infeksi Human Papilloma Virus (HPV). HPV ditularkan melalui hubungan seksual dan ditemukan pada 95% kasus kanker serviks. World Health Organization (WHO) pada tahun 2018 menempatkan kanker serviks sebagai salah satu jenis kanker yang paling sering ditemui pada wanita. Kanker serviks merupakan penyebab kematian ke-4 pada wanita diseluruh dunia dengan perkiraan 570.000 kasus baru, mewakili 6,6% dari semua kanker pada wanita. Sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di Negara-negara berkembang dengan ekonomi rendah dan menengah. Survei yang dilakukan WHO menunjukkan setiap tahunnya terjadi 300.000 kematian akibat kanker serviks.

Di Indonesia diperkirakan setiap hari muncul 40-45 kasus baru, 20-25 orang meninggal, berarti setiap 1 jam diperkirakan 1 orang perempuan meninggal dunia karena kanker serviks. Artinya, Indonesia akan kehilangan 600-750 orang perempuan yang masih produktif setiap bulannya. Kurangnya pengetahuan wanita tentang kanker serviks menyebabkan keterlambatan dalam diagnosis sehingga pasien datang dalam kondisi kanker sudah stadium lanjut, keadaan

umum yang lemah, status sosial ekonomi yang rendah, keterbatasan sumber daya, sarana, dan prasarana. Selain itu, penyebab meningkatnya kejadian kanker serviks adalah karena kurangnya program penapisan yang efektif dengan tujuan untuk mendeteksi keadaan sebelum kanker maupun kanker pada stadium dini termasuk pengobatannya sebelum proses invasif yang lebih lanjut.

Skrining dengan metode IVA dilakukan dengan cara sangat sederhana, murah, nyaman praktis, dan mudah. Sederhana, yaitu dengan hanya mengoleskan asam asetat (cuka) 3-5% pada leher rahim lalu mengamati perubahannya, dimana lesi prakanker dapat terdeteksi bila terlihat bercak putih pada leher rahim. Murah biayanya, nyaman karena prosedurnya tidak rumit, tidak memerlukan persiapan, dan tidak menyakitkan. Praktis, artinya dapat dilakukan dimana saja, tidak memerlukan fasilitas laboratorium, cukup tempat tidur sederhana yang representatif, spekulum dan lampu. mudah, karena dapat dilakukan oleh bidan dan perawat yang terlatih, juga memiliki keakuratan sangat tinggi dalam mendeteksi lesi atau luka pra kanker, yaitu mencapai 90 persen. Di Indonesia tingginya angka kejadian kanker serviks disebabkan rendahnya partisipasi wanita dalam melakukan deteksi dini. Menurut Profil Kesehatan Indonesia, persentase wanita usia subur (WUS) yang melakukan pemeriksaan Infeksi Visual Asam Asetat (IVA) dari tahun 2014-2018 sebanyak 2.747.662 orang atau 7,34% , dan ditemukan IVA positif pada 77.969 orang atau sebesar 2,83%. Jumlah cakupan pemeriksaan deteksi dini ini masih sangat jauh dari target yang ditetapkan oleh pemerintah sebesar 85% dari seluruh penduduk wanita (Kemenkes RI, 2018).

METODE PENELITIAN

1. Sosialisasi IVA

Dilakukan penyuluhan mengenai kanker serviks, manfaat pemeriksaan IVA dan cara Pemeriksaan peserta terdiri dari ibu -ibu dan wanita usia produktif di RT 04 Kelurahan Ponorogo

2. Pemeriksaan IVA

Tim KKN-T bekerja sama dengan CI dan Bidan Wilayah melakukan pemeriksaan IVA secara gratis kepada peserta.

3. Konsultasi dan Tindak Lanjut

Peserta yang hasil pemeriksaannya menunjukkan abnormal diberikan arahan untuk pemeriksaan lanjutan di Puskesmas atau Rumah Sakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Sebanyak 33 wanita WUS mengikuti sosialisasi dan pemeriksaan IVA
- 2 peserta ditemukan hasil pemeriksaan IVA yang memerlukan tindak lanjut medis
- Meningkatnya kesadaran peserta tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks
- Promosi kesehatan melalui media leaflet memiliki pengaruh yang sama terhadap sikap dan perilaku dalam minat untuk deteksi dini kanker serviks dengan IVA pada WUS.



Gambar 1 Foto Bersama



Gambar 2 Foto Kegiatan

PEMBAHASAN

Kegiatan ini berhasil mencapai target memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat. Tingkat partisipasi yang tinggi menunjukkan minat wanita di daerah penelitian terhadap layanan deteksi dini. Peningkatan pengetahuan setelah edukasi menunjukkan bahwa sosialisasi efektif dalam mengatasi kurangnya kesadaran. Jumlah peserta abnormal 2 menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap kesehatan reproduksi wanita di RT 04 Kelurahan Ponorogo. Keberhasilan merujuk semua peserta abnormal menunjukkan kerja sama yang baik dengan bidan wilayah dan CI.

Tantangan yang dihadapi selama kegiatan antara lain : Jumlah peserta abnormal 2 menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap kesehatan reproduksi wanita di RT 04 Kelurahan Ponorogo. Keberhasilan merujuk semua peserta abnormal menunjukkan kerja sama yang baik dengan bidan wilayah dan CI. Tantangan yang dihadapi selama kegiatan antara lain : a) Beberapa peserta merasa ragu untuk melakukan pemeriksaan karena stima budaya b) Keterbatasan peralatan untuk pemeriksaann lebih lanjut c) Waktu terbatas untuk menangani jumlah peserta yang banyak Untuk mengatasi tantangan tersebut, tim berusaha komunikasi yang empati, bekerja sama dengan aparat kelurahan untuk mengurangi stigma dan menyusun jadwal yang efisien.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan IVA sebagai deteksi dini kanker serviks telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan memberikan layanan kesehatan reproduksi tercapai, dengan partisipasi peserta yang tertinggi dan peningkatan pengetahuan yang signifikan. Sebanyak 33 peserta dengan hasil abnormal telah dirujuk untuk pemeriksaan lanjutan, yang diharapkan dapat mencegah perkembangan kanker serviks ke stadium lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Forum Kesehatan Indonesia. (2008). *Kanker Serviks, Deteksi Dini dan Pencegahan*. Jakarta : FKI.
- Sarwono. (2008). *Penyakit Kandungan* . Jakarta : YBP
- Wiknjosastro, H. (2010) *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Rasjidi. (2009). *Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker pada Wanita (1st ed.)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Maulana, H. D. (2013). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Departemen Kesehatan RI. (2008). *Modul Pelatihan Bagi Tenaga Promosi Kesehatan di Puskesmas*.
- BKKBN. (2018). *Kesehatan Reproduksi Wanita*. BKKBN.
- Karim, U. N. (2021). *Kajian Tematik Pasien Kanker Serviks dalam Palliative Home Care*. Eureka Media Aksara.
- Ova, E. (2010). *Bebas Ancaman Kanker Serviks*. Med Press..